

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil perancangan Mesin Pencacah Kulit Markisa adalah sebagai berikut :

1. Pencacah kulit Markisa ini adalah bagian dari mesin pembuat pelet dari bahan rumput dan kulit markisa sebagai pakan ternak. Mesin pembuat pelet ini terdiri dari mesin pencacah kulit markisa, mesin pencacah rumput dan screw conveyor.
2. Proses pencacahan mesin pencacah kulit markisa menggunakan pisau berputar, yaitu dengan menggunakan pisau berbentuk lurus dengan posisi horizontal serta sisi ujung dengan mata pisau. Sistem transmisi yang dipilih adalah transmisi ganda yang terdiri dari 8 *pulley* digerakkan oleh motor listrik.
3. Daya motor untuk mesin pembuat pelet sebesar 5,5 HP
4. Tingkat keamanan desain konstruksi mesin pencacah kulit markisa berdasarkan beberapa ketentuan dari hasil analisis Teknik dapat dikategorikan baik Karena memenuhi beberapa syarat, antara lain:
 - a. Konstruksi poros akibat pembebanan pada mesin masih dalam batas aman, Karena defleksi yang terjadi masih dalam batas aman.
 - b. Memenuhi syarat keselamatan kerja bagi operator.
 - c. Menghasilkan dua jenis cacahan yaitu kulit markisa dan rumput dalam sekali proses.

B. Saran

Proses penyempurnaan produk masih diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, usulan perbaikan rancangan mesin antara lain :

1. Dilihat dari hasil cacahan maka perlu adanya penambahan jumlah mata pisau agar hasil cacahan lebih kecil
2. Jarak antar pisau dibuat agar tidak terlalu jauh dan hasil cacahan makin kecil
3. Getaran pada casing masih terlalu besar sehingga harus diperlukan karet peredam
4. Dalam memindahkan mesin masih dalam kesulitan, sehingga perlu adanya roda pada kaki rangka.
5. Untuk mesin yang sama untuk selanjutnya rangka dibuat dengan besi hollow bukan profil-L agar mesin tidak terlalu keras getarannya.